STRATEGI MEMPERTAHANKAN PROFIT DITENGAH PANDEMI TERKAIT KREDIT BERMASALAH DAN KEBIJAKAN PRESIDEN TERKAIT PENUNDAAN PEMBAYARAN KREDIT PADA BANK BRI CABANG SIDRAP

PROFIT MAINTENANCE STRATEGY Amid PANDEMIC RELATED CREDIT PROBLEMS AND THE PRESIDENT'S POLICY REGARDING DONATION OF CREDIT PAYMENTS AT BRI BANKSIDRAP BRANCH

Arham[1], Deasy Soraya[2], Nurilmi.s[3]

nurilmi.suardi18@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jendral Ahmad Yani KM.6 Tlp. (0421) 255757 Fax. (0421) 25524

ABSTRAK

Nurilmi S 2022. "Strategi Mempertahankan Profit Ditengah Pandemi Terkait Kredit Bermasalah dan Kebijakan Presiden Terkait Penundaan Pembayaran Kredit Pada Bank BRI Cabang Sidrap"Penyusunan skripsi ini dibantu oleh Arham, selaku pembimbng I dan Deasy Soraya A. Minartha, selaku pembimbing II. Adapun tujuan daripada skripsi ini adalah untuk mengetahui strategi mempertahankan profit ditengah pandemi terkait kredit macet. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi mempertahankan profit ditengah pandemi covid-19 pada Bank BRI cabang sidrap terkait kredit bermasalah dan untuk mengetahui dampak kebijakan presiden terkait penundaan pembayaran kredit ditengah pandemi. Hasil yang diperoleh dari peneltian ini menujukkan bahwa strategi yang telah dicanangkan oleh pemerintah melalui Kebijakan Presiden tentang mempertahankan kredit ditengah pandemi berjalan dengan baik sesuai dengan strategi dan kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Untuk dampak kebijkakan pemerintah terkait penundaan pembayaran masih terkendala, melihat terjadinya perbedaan persepsi antara nasabah dengan pihak perbankan.

Kata kunci: Profit Strategi, Kebijakan Presiden.

Abstract

Nurilmi S 2022. "Strategies for Maintaining Profit Amid the Pandemic Regarding Non-Performing Loans and Presidential Policy Regarding Delaying Credit Payments at Bank BRI Sidrap Branch" *The preparation of this thesis was assisted by Arham, as supervisor I and Deasy Soraya A. Minartha, as supervisor II. The purpose of this thesis is*

to find out the strategy to maintain profit in the midst of a pandemic related to bad loans. This study used descriptive qualitative method. The purpose of this study was to determine the strategy to maintain profit amid the covid-19 pandemic at the Sidrap branch of BRI Bank related to non-performing loans and to determine the impact of the president's policy regarding delaying credit payments in the midst of a pandemic. The results obtained from this research show that the strategy that has been launched by the government through the Presidential Policy on maintaining credit in the midst of a pandemic is running well in accordance with the strategies and policies issued by the company. The impact of the government's policy regarding payment delays is still constrained, seeing the difference in perceptions between customers and the banking sector.
Keywords: Profit Strategy, Presidential Policy.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Permasalahan yang dihadapi sektor perbankan saat ini khususnya setelah munculnya wabah virus Covid 19 menjadikan kondisi perekonomian di Indonesia juga merasakan imbasnya, hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Anggoro Seto (2021) dengan adanya waah virus Covid 19 selain berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia yang minus, adanya penyebaran virus corona juga memberikan dampak negatif terhadap hampir seluruh sektor industri di Indonesia. Salah satu sektor industri yang tertekan karena mewabahnya virus corona adalah sector perbankan. Sektor perbankan adalah sektor usaha jasa yang menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman maupun kredit.

OJK (2020) juga memberikan penegasan terhadap dampak yang ditimbulkan dengan adanya pandemik virus Covid 19 dimana selain peningkatan risiko kredit, dampak pandemik virus corona juga sedikit banyak mempengaruhi kinerja fundamental perbankan penurlainnya seperti permodalan, hal ini ditunjukkan dengan adanya penurunan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) berada di 23-24% per November 2019 menjadi 21,77% per Maret 2020. Selain permodalan yang mengalami penurunan, sektor perbankan juga dihadapkan pada penurunan dana pihak ketiga (DPK) yang cenderung juga mengalami perlambatan pertumbuhan dimana tercatat pada april 2020 DPK sektor perbankan mengalami pertumbuhan sebesar 9,12% menurun jika dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini akan diprediksi terus mengalami perlambatan jika tidak dilakukan antisipasi.

Tingginya risiko kredit selama pandemi virus corona, disertai dengan penurunan permodalan dan dana pihak ketiga (DPK) berpotensi memunculkan risiko likuiditas bagi sektor perbankan terutama perbankan yang core bisnisnya adalah penyaluran kredit seperti bank perkreditan. Sukendri (2021) dan Sumadi (2020) yang menemukan bahwa pandemi

covid-19 telah memberikan dampak terhadap likuiditas perbankan nasional. Relaksasi pembayaran bunga dan penundaan pokok serta relaksasi ketentuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) tersebut diputuskan pada Rapat Koordinasi (Rakor) Komite Pembiayaan UMKM pada hari tanggal 8 April 2020. Rakor dipimpin Menteri Koordinator Bidang Perekonomian sebagai Ketua Komite Pembiayaan UMKM, dan dihadiri oleh Menteri Koperasi dan UMKM, Menteri Kelautan dan Perikanan, Menteri Tenaga Kerja, Menteri Perindustrian, Menteri Perdagangan, Deputi Gubernur Bank Indonesia, Wakil Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan para pejabat Eselon 1 yang mewakili Menteri sebagai anggota Komite Pembiayaan UMKM. “Kebijakan ini mulai berlaku pada 1 April 2020, mereka yang akan mendapat pembebasan bunga dan penundaan pembayaran angsuran pokok KUR paling lama 6 bulan, harus memenuhi penilaian penyalur KUR masing-masing,” ungkap Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto di Jakarta,Rabu (8/4).

Keputusan tersebut merupakan tindak lanjut atas keputusan Rapat Terbatas Tingkat Menteri pada 20 Maret 2020, di mana Presiden RI Joko Widodo telah menegaskan bahwa diberlakukan penundaan pembayaran pokok dan bunga untuk semua skema KUR yang terdampak Covid-19 selama 6 bulan. Hal ini diperkuat lagi dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2020, yang antara lain mencantumkan bahwa restrukturisasi kredit atau pembiayaan dilakukan terhadap kredit atau pembiayaan yang diberikan sebelum maupun setelah debitur terkena dampak penyebaran Covid-19, termasuk debitur UMK-M.

Lebih lanjut dijelaskan Menko Perekonomian, bagi debitur KUR existing yang terkena dampak Covid-19 akan diberikan relaksasi ketentuan restrukturisasi KUR dengan kebijakan perpanjangan jangka waktu KUR dana atau kebijakan penambahan limit plafon KUR (khususnya bagi debitur KUR Kecil dan KUR Mikro non Produksi). Sedangkan, untuk Calon Debitur KUR yang baru, diberikan relaksasi pemenuhan persyaratan administratif pengajuan KUR, seperti Izin Usaha, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dan dokumen agunan tambahan. Semua dokumen tersebut ditangguhkan sementara sampai kondisi memungkinkan, mereka pun dapat mengakses KUR secara online.

Berdasarkan fenomena dan beberapa hasil penelitian berkaitan dengan permasalahan yang dialami oleh perbankan khususnya dengan adanya wabah covid 19, maka penelitian ini mencoba untuk melihat kondisi yang dialami oleh Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidrap kaitannya dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh presiden dalam hal penanganan kredit bermasalah pada bank konvensional di Indonesia, sehingga judul yang diangkat adalah “Strategi Mempertahankan Profit Ditengah Pandemi Terkait Kredit Bermasalah dan Kebijakan Presiden Terkait Penundaan Pembayaran Kredit Pada Bank BRI Cabang Sidrap”.

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi, maka peneliti memilih lokasi penelitian pada Bank BRI Cabang SidrapUntuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka peneliti membutuhkan waktu selama 3 bulan, yakni mulai Desember 2020 sampai dengan Februari 2021

Variabel penelitian ini : Profit, Strategi, dan Kebijakan Pemerintah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: Wawancara, Observasi, Dokumentasi, Internet. Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah paradigma atau pandangan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tanpa ada maksud dan tujuan untuk membuat kesimpulan tertentu (Sekaran, 2013:352). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui pengukuran tingkat strategi kredit pada Bank BRI Cabang Sidrap.

Analisis yang kedua adalah deskriptif kualitatif, yakni menjelaskan hasil wawancara ataupun informasi yang telah didapatkan dari pihak Bank.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perbankan dalam hal ini Bank BRI juga mendapatkan resiko yang demikian, berdasarkan hasil survey dari penulis dan informasi dari berbagai sumber (media online) banyak kreditur yang cukup kesulitan dalam memenuhi kewajibannya di perbankan selama pandemi covid. Pada tahun 2020 lalu pemerintah lewat Kementrian Perekonomian mengeluarkan peraturan terkait kebijakan pembayaran bagi para kreditur, hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti terkait strategi perbankan (Bank Rakyat Indonesia kantor Cabang Sidrap) dalam menanggulangi kredit macet ditengah pandemi.

Berikut ini adalah hasil wawancara kepada pihak Bank BRI Cabang Sidrap dalam menangani kredit bermasalah ditengah pandemi dan peraturan pemerintah terkait penundaan pembayaran kredit. Bagaimana strategi Bank BRI Cabang Sidrap dalam menangani keluhan nasabah terkait pembayaran kredit selama pandemi, PT. Bank BRI cabang Sidrap selaku penyalur kredit tentunya berharap bagaimana masyarakat bisa memenuhi kewajibannya atau pembayarannya, meskipun ditengah situasi ekonomi yang sulit akibat wabah pandemi. Namun pihak kami selalu memantau perkembangan usaha dari para kreditur, selama pandemi ini memang pembayaran kredit berjalan kurang lancar dan pihak kami selalu memberikan kelonggaran yang penting usaha yang berjalan tetap kami pantau terus perkembangannya. Selaku Pimpinan bank BRI, memberikan bagaimana tanggapan terkait dengan Peraturan Pemerintah tentang

penundaan pembayaraan kredit selama pandemi covid. Terkait dengan peraturan pemerintah tentang adanya keringanan akses pembayaran kredit di Bank BRI berlaku sampai juni 2021, untuk sistem kita sendiri di perbankan juga ada aturan atau kebijakan internal perusahaan, selama ini Bank BRI Sidrap belum banyak mendapatkan permintaan dari nasabah atau kreditur tapi soal keringanan selama pandemi ini tentunya kami tetap beri keringanan namu melihat juga prospek usahanya. Kalau usaha dari nasabah lancar pastinya pembayarannya juga lancar.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak yang menangani pengelolaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero).Tbk Cabang Sidenreng Rappang terkait dengan Bagaimana pembayaran kredit nasabah Bank BRI Cabang Sidrap selama Pandemi disampaikan bahwa Selama ini pembayaran nasabah bisa dibilang normal saja, kalau pun ada penundaan atau keterlambatan itu kita maklumi apalagi disituasi pandemi covid sekarang ini aktivitas perdagangan masyarakat yang menjadi nasabah kami memang mengalami penurunan namun dari usaha mereka juga tetap melakukan pembayaran, kalupun ada yang terlambat itu beberapa hari saja. Intinya kami tetap memantau dan memberi motivasi agar supaya nama nasabah juga tetap bagus di perbankan.

Adapun strategi mempertahankan profit di Bank BRI Cabang Sidrap jika kedepan banyak terjadi kredit atau pembayaran bermasalah, melihat situasi covid yang belum mereda itu Tentunya dari pihak perbankan sudah memikirkan strateginya, semua regulasi atau kebijakan yang kami keluarkan juga harus sesuai dengan arahan atau perintah dari pusat. Bank BRI Cabang Sidrap selama ini menjadi penyalur kredit yang cukup besar diwilayah Sidrap dan sekitarnya dan tentunya kami harus merawat terus jalannya pembayaran nasabah, jika kedepan terjadi keterlambatan pada pembayaran nasabah strategi yang dilakukan adalah dari internal perusahaan dalam hal ini Bank BRI. Apakah ada persyaratan khusus yang diberlakukan apabila nasabah ingin menunda pembayaran kredit karena pandemi covid dan adanya Peraturan Pemerintah, Bank BRI Cabang Sidrap selama Pandemi disampaikan bahwa Terkait dengan persyaratan kita kembali kepada persyaratan administrasi dan kalau terkait peraturan pemerintah itu harus diawali dengan peraturan kerjasama dengan pihak pembiayaan atau perbankan yang terkait.

Dari hasil wawancara peneliti kepada pihak Bank BRI Cabang Sidrap didapatkan informasi bahwa selama pandemi covid-19 pembayaran nasabah Bank BRI Cabang Sidrap bisa dikatakan berlajalan lancar atau normal. Adapun nasabah yang mengalami kendala pembayaran hanya terlambat pada tempo waktu yang ditentukan. Terkait dengan langkah-langkah dalam strategi mempertahankan profit selama pandemi Bank BRI Cabang Sidrap sudah memikirkan langkahnya dan terkait aturan tetap mengikut dari pusat.

Pembahasan

1. Strategi mempertahankan profit Bank BRI Cabang Sidrap dan dampak kebijakan presiden terkait penundaan pembayaran kredit selama Pandemi Covid-19 :
    a. Rekstruksi kredit
    b. Laba tetap ekspansi
    c. Pernyataan usaha terdampak covid-19
    d. Memanfaatkan ekosistem usaha yang ada di Kabupaten Sidrap dan sekitarnya dengan meningkatkan volume kredit selama pandemi covid 19.
    e. Menciptakan layanan baru serta aktif dalam transformasi digital dan otomatis proses sehingga bisa mmencipta kemudahan akses dan informasi bagi para calon nasabah.
    f. Meningkatkan kenyamanan layanan, mitigasi resiko dan efisiensi karena selama pandemi covid semua pelayanan berbasis online atau digitalisasi.
    g. Berusaha meningkatkan volume kredit untuk meningkatkan pendapatan bunga dan meningkatkan dana pihak ketiga serta menurunkan cost of fund (Biaya Dana).
    h. Yang terakhir adalah meningkatkan fee based income (Pendapatan Berbasis Biaya), yakni meningkatkan pendapatan diluar kredit atau sektor aktivitas diluar kerja-kerja perbankan.

2. Adapun dampak kebijakan pemerintah terkait dengan pembayaran kredit ditengah pandemi covid 19 di Bank BRI Cabang Sidrap adalah :
    a. Masyarakat yang menjadi nasabah Bank BRI Cabang Sidrap belum memahami maksud kebijakan pemerintah terkait pembayaran kredit sehingga pihak bank mengalami kesulitan dalam penanganan nasabah.
    b. Adanya perbedaan persepsi antara perbankan dengan nasabah, sebagai contoh ada nasabah yang berpikir bahwa kredit ditunda selama satu tahun bahkan dibebaskan, namun tidak demikian.
    c. Adanya nasabah yang memanfaatkan situasi dengan alasan pandemi dan apabila dibiarkan maka akan mengganggu likuiditas perbankan itu sendiri.
    d. Pihak perbankan dalam hal ini BRI Cabang Sidrap bisa kesulitan dalam menangani pembayaran nasabah karena aturan dari pemerintah yang belum sepenuhnya menjadi penerapan.
    e. Tidak adanya suntikan dana dari pemerintah kepada pihak perbankan dan apabila regulasi ini dijalankan maka akan

mengganggu stabilitas keuangan perbankan.

3. Adapun Sembilan kebijakan ekonomi pemerintah ditengah pandemi penangguhan cicilan hingga relaksasi pajak :
    a. Presiden memerintahkan seluruh menteri, gubernur dan wali kota memangkas rencana belanja yang bukan belanja prioritas dalam anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) dan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD).
    b. Presiden meminta pemerintah pusat serta pemerintah menjamin ketersediaan bahan pokok, diikuti dengan memastikan terjaganya daya beli masyarakat, terutama masyarakat lapisan bawah.
    c. Presiden meminta pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk mengalokasikan ulang anggarannya untuk mempercepat pengentasan dampak corona, baik dari sisi kesehatan dan ekonomi.
    d. Presiden meminta program pada karya tunai diperbanyak dan dilipatgandakan, dengan catatan harus diikuti dengan kepatuhan terhadap protokol pencegahan virus corona, yaitu menjaga jarak aman satu sama lain.
    e. Presiden menyebut pemerintah memberikan tambahan sebesar Rp.50.000 pada pemegang kartru sembako murah selama enam bulan.
    f. Presiden mempercepat implementasi kartu pra-kerja guna mengantisipasi pekerja yang terkena PHK, pekerja kehilangan penghasilan, dan pengusaha mikro yang kehilangan pasar dan omzetnya.
    g. Pemerintah juga membayarkan pajak penghasilan (PPh) yang selama ini dibayar oleh wajib pajak (WP) karyawan di industri pengolahan.
    h. Otoritas jasa keuangan (OJK) memberikan relaksasi kredit dibawah Rp.10 miliar untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Relaksasi tersebut berupa penurunan bunga dan penundaan cicilan selama setahun, baik dari perbankan dan industri keuangan non bank.
    i. Masyarakat berpenghasilan rendah yang melakukan kredit kepemilikan rumah (KPR) bersubsidi, akan diberikan stimulus.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Sidrap tentang strategi mempertahankan profit ditengah pandemi terkait kredit bermasalah dan kebijakan presiden terkait penundaan pembayaran kredit, maka peneliti

menarik sebuah kesimpulan bahwa Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah menjelaskan strategi yang digunakan dalam mempertahankan profit ditengah pandemi terkait kredit bermasalah pada Bank BRI Cabang Sidrap. Dari hasil wawancara peneliti kepada pihak Bank BRI Cabang Sidrap didapatkan informasi bahwa selama pandemi covid-19 pembayaran nasabah Bank BRI Cabang Sidrap bisa dikatakan berlajalan lancar atau normal. Adapun strategi dari pihak Bank BRI yaitu Rekstruksi kredit, laba tetap eskpansi, dan surat pernyataan usaha terdampak covid-19.

Saran

1. Pihak Bank Rakyat Indonesia Cabang Sidrap untuk memberikan penjelasan dan edukasi kepada pihak nasabah terkait dengan ketentuan aturan dan syarat penundaan pembayaran kredit dari peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah selama pandemi covid 19.
2. Dalam memutuskan suatu persetujuan pemberian kredit hendaknya diadakan seleksi terhadap calon debiturnya dengan benar dan teliti, apakah sudah sesuai dengan prinsip perkreditan guna pengamanan kredit yang diberikan sehingga akan memperkecil faktor-faktor penyebab kredit macet pada Bank BRI Cabang Sidrap.

DAFTAR PUSTAKA

A, Wangsawidjaya, Z, *Pembiayaan Bank Syariah,* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisi Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.

A Bryne& David. "Tantangan Strategi Sasaran". 2016.

Abi Manyu Sinulingga. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet pada Koperasi Pegawai.* Skripsi. Medan.

AswarH.Thamrin. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet.*Skripsi, Pinrang.

Agung Anggoro. Seto.2021. Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Indonesia. Politeknik Negeri Sriwijaya

Antonio Syafi'i. 2001. Pengertian Strategi.

Abdul Ghofur. 2021. Strategi Lembaga Keuangan Syariah Menghadapi Pembiayaan bermasalah di Masa Pandemi Covid19

Megawati Andi. 2016. MAKALAH KREDIT KONSUMTIF KREDIT KEPADA GOLONGAN BERPENGHASILAN TETAP KRETAP

Chariri, A dan I. Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ciganjur Syifa. "Metode Marketing Mix". Jakarta. 2016

Cesilia Dian Astika Sari. 2016. *Analisis Kredit Bermasalah.* Skripsi. Yogyakarta.

Daljono. 2009. *Akuntansi Biaya: Penentuan Harga Pokok dan*

Pengendalian. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Don. R Hansen dan Maryanne M. Mowen, *Manajemen BiayaAkuntansi dan Pengendalia Buku 2,* Jakarta: PT Salemba Empat patria, 2000

Edward J. Blocher, Kung H. chen&Thomas W. lin, *Manajemen Biaya dengan tekanan stratejik*, Jilid 2, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2001

Elizabeth Tri Rejeki Marga ningsih. 2008. *Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Bank.* Skripsi.Yogyakarta.

Hansen, Don R dan *Maryanne M. Mowen, Manajemen Biaya: Akuntansi dan Pengendalian Buku 2,* Jakarta: PT Salemba Empat Patria, 2001

Husein, Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi danTesis Bisnis, Edisi Kedua*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009

Isabella, Raisa Pratiwidan Fernando Africano. *Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kredit Macet,* Jurnal, Palembang.

Kebijakan Presiden Jokowi, Peraturan OJK No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Counter Cyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease.

Khasmir."Profitability". Jakarta. 2016

Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan.* Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.

Komang Triana Windartini, Lucy Sri Musmini dan Ananta wikrama Tungga Atmadja. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet pada Lembaga Pengkreditan Desa.* Denpasar.

Kuncoro dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi).* Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE.

Kur.ekon.go.id/siaran-pers-pemerintah-membebaskan-pembayaranbunga-dan-penundaan-pembayaran-pokok-paling-lama-6-bulan-untuk-kur-yang-terdampak-covid-19.

Lela Wahyuni. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kredit Macet pada Credit Union Muare Pesisir.* Skripsi. Pontianak.

Muhamad Djumhana. 1993. *Hukum Perbankan di Indonesia.* PT. Citra Aditya Bakti. Bandung.

Muljono, Teguh Pudjo. 2007. *Manajemen Perkreditan Bagi Perbankan Komersil.* Yogyakarta: BPFE.

Munir Fuady. 2002. *Hukum Perkreditan Kontenporer.* PT.Citra Aditya Bakti. Bandung.

Muslim. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Industri Mebel.* Skripsi. Semarang.

Oktavianus, Yudhi. 2014. Strategi Pemasaran Produk Kredit Perbankan (Kasus Bank Nagari Cabang Pekanbaru).

Omid, Akhgar M., Pezhman Khaili, Jammal Mohammadi. 2012. Type of Earning Management and The Effect of Debt Contracts, Future Earnings Growth Forecast and Sales Growth: Evidance from Iran. *International Research Journal of Finance and Economics*.

Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Peraturan Pemerintah Penggantai Undang-undang (Perppu) No 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk penaganan Pandemi Covid 19

Pratiwi. 2002. *Analisis Kebijakan Pemberian Kredit Terhadap Non Performing loan (Studi Pada Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk Cabang Makassar Periode 2007-2011).* Skripsi. Makassar.

Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pemulihan Ekonomi Nasional.

Raharja putra HendraS (2009). Manajemen Keuangan dan Akuntansi "untuk Eksekutif Perusahaan". Jakarta : Salemba Empat.

Resqianto, Suroto, Iskandar. "Pemasaran Alternatif dan Metode Pemasaran Tameyza Tour & Travel".Bondowosa. 2018.

RikiHamdani. 2008. *Analisis Kredit Macet pada Bank Riau.* Skripsi. Pekanbaru.

Setyarno, E. B., Januarti, I., dan Faisal. 2006. Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Opini Audit Going Concern*. *Simposium Nasional Akuntansi.*

Setyawati, L. dan A. Nai'm. 2000. Manajemen laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 15(4).

Sari Mukhsinati. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet pada Bank X.* Skripsi. Jember.

Siti Zulbiah dan Rodhiyah. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet Bermasalah pada Nasabah Kredit.* Madiun.

Siswanto, Sutojo. 1997. *Menangani Kredit Bermasalah : Konsep dan Kasus.* Jakarta: PT.Damar MuliaPustaka.

Suriyah. 2012. *Pengaruh Faktor Internal Bank Dan Internal Debitur Terhadap Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.* Skripsi. Makassar

Sinungan, Muchdarsyah. 1995. *Dasar-Dasar dan Teknik Management Kredit.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sukendri, Sumadi. 2021. 2020. Pandemi Covid19 telah memberikan dampak terhadap likuiditas perbankan nasional.

Tuti Wardani. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Susut Bangli.* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Yohanes Benny Apriyanto. 2015. *Penyelesaian Kredit Bermasalah.* PT. Bank DKI. Yogyakarta.

Wikipedia, *Corona Virus Disease* (COVID0-19)